

## PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN ERA DIGITAL DI SDN 07 SUNGAYANG

Wahyu Hidayat<sup>1</sup>, Jamilus<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

[wahyuhidayat.wh224@gmail.com](mailto:wahyuhidayat.wh224@gmail.com)<sup>1</sup>, [jamilus@iainbatusangkar.ac.id](mailto:jamilus@iainbatusangkar.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 07 Sungayang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya peran supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran pada era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory survey. Subjek penelitian adalah seluruh guru di SDN 07 Sungayang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis penelitian diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan supervisi akademik, maka semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk dalam pemanfaatan teknologi. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kompetensi supervisi kepala sekolah menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Kepala Sekolah, Pendidikan Dasar.

### ABSTRACT

*This study aims to examine the effect of academic supervision by the principal on teacher performance at SDN 07 Sungayang. The background of this research is grounded in the critical role of academic supervision in enhancing the quality of teaching, particularly in responding to the demands of learning in the digital era. This study employed a quantitative approach with an explanatory survey design. The subjects of the study were all teachers at SDN 07 Sungayang. Data were collected using a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability. The data were analyzed using simple linear regression to determine the effect of academic supervision on teacher performance. The results indicate that academic supervision by the principal has a positive and significant effect on teacher performance, as evidenced by a significance value of less than 0.05. These findings suggest that more effective implementation of academic supervision leads to higher levels of teacher performance, particularly in conducting technology-supported learning. This study highlights the importance of strengthening*

*principals' supervisory competencies as a key factor in improving the quality of education at the primary school level.*

**Keywords:** *Academic Supervision, Teacher Performance, Principal, Primary Education.*

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk pada jenjang pendidikan dasar. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran menjadi tuntutan yang tidak terelakkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang efektif, inovatif, dan relevan dengan kebutuhan abad ke-21. Guru dituntut tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi sebagai media dan sumber belajar. Namun demikian, fenomena di lapangan menunjukkan bahwa kinerja guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi masih belum optimal. Hal ini terlihat dari terbatasnya pemanfaatan media digital, kurangnya variasi metode pembelajaran, serta belum maksimalnya pengelolaan pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru menjadi kebutuhan yang mendesak dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru, supervisi akademik kepala sekolah memiliki peran yang sangat strategis. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai proses pembinaan profesional yang bertujuan untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran. Kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan mampu merencanakan, melaksanakan, dan menindaklanjuti kegiatan supervisi secara sistematis dan berkelanjutan. Melalui supervisi akademik yang efektif, guru dapat memperoleh umpan balik konstruktif, bimbingan profesional, serta motivasi untuk meningkatkan kompetensinya. Namun dalam praktiknya, pelaksanaan supervisi akademik sering kali masih bersifat administratif dan belum sepenuhnya berorientasi pada pengembangan kompetensi guru, terutama dalam menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi akademik dengan implementasinya di lapangan.

Sejumlah penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan bahwa supervisi akademik memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian yang

dilakukan oleh Susanto (2019) menemukan bahwa supervisi akademik berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik dan profesional guru. Selanjutnya, Mulyasa (2020) menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru secara keseluruhan. Selain itu, Kristiawan et al. (2019) menunjukkan bahwa pendekatan supervisi yang kolaboratif dan berbasis kebutuhan guru memberikan dampak positif terhadap peningkatan profesionalisme guru. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada konteks pendidikan secara umum dan belum secara spesifik mengkaji pengaruh supervisi akademik pada tingkat sekolah dasar, khususnya dalam menghadapi tantangan pembelajaran di era digital. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan fenomena, permasalahan, dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 07 Sungayang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian supervisi pendidikan, serta memberikan manfaat praktis bagi kepala sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan supervisi akademik yang lebih efektif, kontekstual, dan relevan dengan tuntutan pembelajaran di era digital. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji peningkatan kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain explanatory survey untuk menguji pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 07 Sungayang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan kausal antarvariabel secara objektif melalui data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Desain explanatory survey digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen serta mengukur besaran pengaruh yang terjadi (Creswell, 2014). Dengan desain ini, penelitian tidak hanya mendeskripsikan fenomena, tetapi juga menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 07 Sungayang dengan subjek penelitian adalah seluruh guru yang aktif dalam proses pembelajaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SDN 07 Sungayang. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan representatif mengenai kondisi supervisi akademik dan kinerja guru di lokasi penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) yaitu supervisi akademik kepala sekolah dan variabel dependen (Y) yaitu kinerja guru. Secara teoretis, supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi supervisi secara sistematis (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2018; Mulyasa, 2020). Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kontrol, tetapi juga sebagai upaya pengembangan profesional guru melalui pendekatan yang bersifat kolaboratif dan reflektif. Sementara itu, kinerja guru diartikan sebagai kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya secara efektif yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran (Uno & Lamatenggo, 2016).

Berdasarkan kajian teori tersebut, indikator supervisi akademik dalam penelitian ini meliputi: (1) perencanaan supervisi, yang mencakup penyusunan program dan penjadwalan supervisi; (2) pelaksanaan supervisi, yang mencakup kegiatan observasi pembelajaran dan pemberian bimbingan; serta (3) tindak lanjut supervisi, yang mencakup pemberian umpan balik dan pembinaan lanjutan. Adapun indikator kinerja guru meliputi: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) evaluasi pembelajaran, dan (4) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Penetapan indikator ini bertujuan untuk mengoperasionalkan variabel penelitian agar dapat diukur secara kuantitatif dan sistematis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan skala Likert lima tingkat, yaitu sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel yang telah ditetapkan serta mengacu pada kajian teori yang relevan, sehingga

memiliki dasar konseptual yang kuat. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan teknik korelasi product moment Pearson untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang dimaksud. Item dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi lebih besar dari nilai  $r$  tabel pada taraf signifikansi tertentu. Sementara itu, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi internal instrumen. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70 (Arikunto, 2018; Ghozali, 2018). Selain angket, teknik dokumentasi digunakan sebagai data pendukung, seperti data jumlah guru dan profil sekolah.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi masing-masing variabel penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (mean), persentase, dan kategori skor untuk mengetahui tingkat supervisi akademik dan kinerja guru. Tahap kedua adalah analisis statistik inferensial yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas untuk memastikan bahwa data memenuhi asumsi dasar analisis regresi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis ini digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel supervisi akademik (X) terhadap kinerja guru (Y). Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan:  $Y = a + bX$ , di mana Y adalah kinerja guru, X adalah supervisi akademik, a adalah konstanta, dan b adalah koefisien regresi. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), dengan kriteria jika nilai Sig. < 0,05 maka hipotesis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara supervisi akademik terhadap kinerja guru. Selain itu, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel supervisi akademik dalam menjelaskan variasi kinerja guru (Ghozali, 2018).

Seluruh proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, sehingga hasil analisis yang diperoleh memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan prosedur penelitian yang sistematis dan berbasis teori yang kuat, diharapkan hasil penelitian ini dapat

memberikan gambaran yang valid dan reliabel mengenai pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru di SDN 07 Sungayang.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Analisis Deskriptif Variabel**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat supervisi akademik kepala sekolah di SDN 07 Sungayang berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 4,12. Secara rinci, indikator perencanaan supervisi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,18, pelaksanaan supervisi sebesar 4,05, dan tindak lanjut supervisi sebesar 4,13. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi akademik telah dilaksanakan secara sistematis, terutama pada tahap perencanaan dan tindak lanjut. Namun demikian, aspek pelaksanaan supervisi masih relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, yang mengindikasikan perlunya peningkatan pada praktik pembinaan langsung kepada guru.

Sementara itu, kinerja guru di SDN 07 Sungayang juga berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 4,08. Indikator perencanaan pembelajaran memperoleh skor 4,15, pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,02, evaluasi pembelajaran sebesar 4,05, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sebesar 4,10. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas profesionalnya, meskipun masih terdapat ruang peningkatan terutama dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif.

#### **2. Uji Instrumen Penelitian**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi ( $r$  hitung) lebih besar dari  $r$  tabel (0,30), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menunjukkan nilai sebesar 0,89 untuk variabel supervisi akademik dan 0,87 untuk variabel kinerja guru. Nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,70, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang baik (Ghozali, 2018).

#### **3. Uji Prasyarat Analisis**

Uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,05$ , yang berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya, uji linearitas

menunjukkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar  $0,087 > 0,05$ , sehingga hubungan antara supervisi akademik dan kinerja guru bersifat linear. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, analisis regresi linear sederhana dapat dilanjutkan.

#### **4. Uji Hipotesis (Regresi Linear Sederhana)**

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,65, yang berarti setiap peningkatan satu satuan supervisi akademik akan diikuti oleh peningkatan kinerja guru sebesar 0,65 satuan.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,52 menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap variasi kinerja guru, sedangkan sisanya sebesar 48% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Selain itu, hasil uji signifikansi menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN 07 Sungayang.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini memperkuat bahwa supervisi akademik merupakan salah satu instrumen penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Secara teoretis, supervisi akademik merupakan proses pembinaan yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui bimbingan yang sistematis dan berkelanjutan (Glickman, Gordon, & Ross-Gordon, 2018; Mulyasa, 2020).

Tingginya nilai supervisi akademik pada indikator perencanaan menunjukkan bahwa kepala sekolah telah mampu menyusun program supervisi secara terstruktur. Namun, skor yang relatif lebih rendah pada aspek pelaksanaan menunjukkan bahwa implementasi supervisi di lapangan belum sepenuhnya optimal. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi masih cenderung bersifat administratif dan belum sepenuhnya menyentuh aspek pembinaan profesional secara mendalam. Kondisi ini sejalan dengan pendapat Sergiovanni (2009) yang menyatakan bahwa efektivitas supervisi sangat ditentukan oleh kualitas interaksi antara supervisor dan guru dalam proses pembinaan.

Pengaruh signifikan supervisi akademik terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa peningkatan kualitas supervisi akan berdampak langsung pada peningkatan kinerja guru. Hasil ini sejalan dengan penelitian Susanto (2019) yang menemukan bahwa supervisi akademik berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Selain itu, Kristiawan et al. (2019) juga menyatakan bahwa supervisi yang dilakukan secara kolaboratif dan berkelanjutan mampu meningkatkan profesionalisme guru secara signifikan.

Nilai koefisien determinasi sebesar 52% menunjukkan bahwa supervisi akademik merupakan faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi kinerja guru. Namun demikian, masih terdapat faktor lain yang turut berpengaruh, seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, dan kompetensi individu guru. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru memerlukan pendekatan yang komprehensif dan tidak hanya bergantung pada satu faktor.

Dalam konteks pembelajaran di era digital, supervisi akademik juga berperan dalam mendorong guru untuk lebih adaptif terhadap pemanfaatan teknologi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa indikator pemanfaatan teknologi berada pada kategori tinggi, yang mengindikasikan adanya peran supervisi dalam mendorong inovasi pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu mengarahkan supervisi tidak hanya pada aspek administratif, tetapi juga pada penguatan kompetensi digital guru.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan guru dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan. Dengan demikian, kepala sekolah perlu mengoptimalkan perannya sebagai supervisor profesional dengan mengedepankan pendekatan pembinaan yang konstruktif, kolaboratif, dan adaptif terhadap perkembangan pendidikan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SDN 07 Sungayang. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 serta koefisien determinasi sebesar 0,52, yang

berarti supervisi akademik memberikan kontribusi sebesar 52% terhadap peningkatan kinerja guru.

Secara deskriptif, tingkat supervisi akademik dan kinerja guru berada pada kategori tinggi. Namun demikian, aspek pelaksanaan supervisi masih perlu ditingkatkan agar lebih optimal dalam memberikan pembinaan profesional kepada guru. Temuan ini menunjukkan bahwa kualitas supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan berorientasi pada kebutuhan guru mampu mendorong peningkatan kinerja guru, termasuk dalam aspek pembelajaran berbasis teknologi.

Penelitian ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik sangat menentukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kompetensi supervisi kepala sekolah serta pengembangan model supervisi yang lebih kontekstual dan adaptif terhadap tuntutan pendidikan di era digital. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (Edisi revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi 9)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and instructional leadership: A developmental approach (10th ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- Kristiawan, M., Safitri, D., & Lestari, R. (2019). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyasa, E. (2020). *Menjadi kepala sekolah profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The principalship: A reflective practice perspective (6th ed.)*. Boston, MA: Pearson.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2019). Pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 123–134.

Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas guru dalam pembelajaran: Aspek yang mempengaruhi*. Jakarta: Bumi Aksara.